

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggali, memahami dan menggambarkan suatu objek penelitian. Pendekatan kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Berdasarkan tujuan penelitian, jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah metode penelitian³⁹ yang mendalam untuk menggali pemahaman suatu kasus tertentu secara komprehensif, baik individu, kelompok, organisasi, atau situasi tertentu dengan menggunakan berbagai metode dan teknik serta sumber informasi untuk memahami secara efektif bagaimana implementasi kurikulum salaf dan modern di Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dikarenakan obyek penelitian itu di satu tempat yaitu Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda dan kegiatannya masih berlangsung yaitu implementasi kurikulum salaf dan modern.

B. Kehadiran Peneliti

Sukses atau tidaknya sebuah penelitian kualitatif itu bergantung kepada peneliti, karena peneliti merupakan kunci utama dari penelitian tersebut. Menurut Sugiono peneliti berperan sangat penting dalam penelitian kualitatif

³⁹ Ecep Supriatna dan Wiwin Yuliani, *METODE PENELITIAN BAGI PEMULA* (Bandung: CV. Widina Media Utama, 2023).

karena dalam penelitian ini instrumen atau alat adalah peneliti itu sendiri.⁴⁰ Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data, menafsirkan data dan pada akhirnya peneliti menjadi pelopor hasil penelitiannya.

Peneliti berperan sebagai instrument sekaligus pengumpul data, peneliti observasi langsung di Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan implementasi kurikulum salaf dan modern di pondok pesantren tersebut. Peneliti memfoto kegiatan-kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda seperti kegiatan belajar mengajar di Madrasah Aliyah, Tsanawiyah, dan Diniyah, bandongan, pidato tiga bahasa (Indonesia, Arab, dan Inggris). Selain itu peneliti juga memfoto dokumen-dokumen seperti spanduk kegiatan harian, bulanan, tahunan di Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat sasaran atau tempat yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Lokasi penelitian menjadi salah satu jenis sumber data yang dapat dimanfaatkan peneliti. Adapun lokasi yang akan diteliti oleh peneliti berada pada lembaga pendidikan yaitu pondok Pesantren Al-Wa'id Desa Simpang Pasir, Kecamatan Palaran, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

Letak lokasi yang cukup strategis dan mudah dijangkau sangat mendukung dalam proses pelaksanaan dari segi waktu, tenaga, dan sumber daya peneliti. Alasan lain mengapa peneliti mengadakan penelitian ini

⁴⁰ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUALITATIF* (CV ALFABETA, 2022).

adalah hadirnya pondok pesantren ini di tengah-tengah masyarakat Kalimantan Timur khususnya Samarinda memberikan sumbangsih baik dirasakan secara langsung ataupun tidak. Pasalnya banyak santri yang setelah lulus di pondok pesantren tersebut di Madrasah Tsanawiyahnya banyak yang berani menjadi imam di musola/masjid di kampungnya dan suaranya juga bagus. Mereka punya mental dan kemampuan untuk mengikuti kegiatan keagamaan di kampungnya dan patuh ketika ditunjuk menjadi imam sholat rowatib, bilal solat jumat, dan khotib sholat jum'at. Keberhasilan dalam membentuk santri yang mempunyai keberanian ketika terjun di masyarakat tidak terlepas dari kurikulum yang dipakai pada Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda dengan menerapkan dua kurikulum sekaligus yaitu kurikulum Salaf dan modern. Dengan dua kurikulum tersebut dapat mengasah pengetahuan dan keterampilan para santri sehingga ketika lulus mereka sudah mempunyai bekal.

Berangkat dari adanya permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi ini dengan judul “Imolementasi Kurikulum Salaf dan Modern di Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda”.

D. Sumber Data

Sumber data adalah asal atau tempat di mana informasi atau data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan atau menyelesaikan masalah penelitian diperoleh. Sumber data itu bisa berupa orang, dokumen, obyek, atau peristiwa yang mengandung informasi yang relevan dengan judul atau topik

penelitian.⁴¹ Pada dasarnya sumber data terbagi menjadi dua jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk keperluan penelitian tertentu. Data ini merupakan sumber informasi yang paling asli dan akurat karena diperoleh dari sumber pertama terkait dalam implementasi kurikulum salaf dan modern di Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda. Data primer diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Peneliti observasi langsung ke pondok Al-Wa'id Samarinda untuk mengamati secara langsung terhadap implementasi kurikulum salaf dan modern di Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda. Dan wawancara berupa pertanyaan yang akan diajukan secara lisan dengan responden penelitian yaitu pimpinan pondok, ustadz/ustadzah, serta santri di Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang lain untuk tujuan yang berbeda, tetapi dapat digunakan kembali oleh peneliti untuk keperluan penelitiannya. Data ini umumnya sudah diolah dan disajikan dalam bentuk yang mudah diakses seperti laporan yang tersusun, profil pondok, visi misi, dan data yang diperlukan untuk menggambarkan keadaan Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda.

⁴¹ Yudo handoko, Hansein Arif Wijaya, and Agus Lestari, *METODE PENELITIAN KUALITATIF* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses pengumpulan informasi yang relevan dengan implementasi kurikulum salaf dan modern. Terdapat berbagai teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif, peneliti terlibat dalam kegiatan implementasi kurikulum salaf dan modern di Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda. Peneliti ikut serta dalam implementasi kurikulum yang di implementasikan oleh sumber data. Sumber data pada observasi adalah pimpinan pondok, ustadz/ustadzah, waka kurikulum dan santri di Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda. Adapun instrumen dalam observasi ini menggunakan lembar pedoman observasi yang sudah disesuaikan dengan materi implementasi kurikulum yang akan dilampirkan di dalam lampiran tesis ini.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur sebagai teknik pengumpulan data. Peneliti mengetahui dengan pasti informasi tentang implementasi kurikulum salaf dan modern di Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda. Oleh karena itu, peneliti telah menyiapkan instrumen wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang terdapat pada lembar pedoman wawancara yang sudah disesuaikan dengan teori implementasi kurikulum yang akan

dilampirkan di dalam lampiran tesis ini. Untuk menggali lebih dalam informasi yang akan diteliti, peneliti melakukan wawancara sebanyak 10, diantaranya 1 kali wawancara dengan pimpinan pondok, 1 kali dengan waka kurikulum pondok, 1 kali dengan ketua pondok putra, 1 kali dengan ketua pondok putri, 5 kali ustadz/ustadzah, 2 kali santri putra, dan 2 kali santri putri yang berkaitan dengan implementasi kurikulum salaf dan modern di Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda.

Narasumber dipilih berdasarkan kemampuannya dalam menguasai permasalahan dan bersedia memberikan informasi tersebut pada peneliti. Selain itu, narasumber juga memiliki data dan bersedia menjelaskan isi data tersebut secara lengkap. Pada penelitian ini, yang menjadi narasumber yaitu pimpinan pondok, asatidz, pengurus, dan santri. Adapun data nama narasumber adalah sebagai berikut:

TABEL 2
DATA NAMA NARASUMBER

No.	Nama	L/P	Keterangan
1	Waspudin, S.H.I	L	Pimpinan Pondok
2	Robiah Aladawiyah, S.H.I	P	Bidang Kurikulum
3	Ahmad Basthomi, S.H	L	Ustadz
4	Nurliati, S.Pd	P	Ustadzah
5	Roja'i S.Pd	L	Ustadz
6	Hadi Wiyono	L	Ustadz
7	Muslimatun Nisa	P	Ustadzah
8	Ahmad Hairul Alwani	L	Ketua Pondok Putra
9	Lina Estianti	P	Ketua Pondok Putri
10	Ricky Kurniawan	L	Santri Putra
11	Hamzan Wadi	L	Santri Putra

12	Kirani Mufidatunniswa	P	Santri Putri
13	Anisa Sifa Lestari	P	Santri Putri

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk menguatkan sumber data juga sebagai data pelengkap. Dokumentasi diperlukan untuk mendapatkan data dalam bahan yang berbentuk catatan atau lisan sesuai keinginan peneliti, bisa berbentuk foto, laporan, rekaman, dan sebagainya. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengambil dokumentasi berupa foto-foto dan beberapa catatan yang berkaitan dengan implementasi kurikulum salaf dan modern di Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pemeriksaan data observasi, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman terhadap inti masalah penelitian dan menyajikannya sebagai temuan orang lain. Analisis data harus sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, teknis analisis data menggunakan model *Miles and Huberman*, yaitu Reduksi data, Penyajian data, dan Kesimpulan.⁴²

a. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi informasi dari catatan tertulis di lapangan.

⁴² Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, 3rd edn (Library of Congress Cataloging-in-Publication data, 2014) <<https://books.google.co.id/books?id=p0wXBAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=true>>.

Pengurangan ini dijelaskan dalam laporan lengkap. Laporan ini kemudian direduksi, diringkas, dipilih dan difokuskan pada topik yang paling penting. Kemudian subjek didaftarkan, reduksi data terjadi terus menerus selama proses penelitian berlangsung.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah penting untuk mengolah dan menampilkan data yang diperoleh dari lapangan. Dengan menyajikan data secara sistematis dan terorganisir dapat membuat data lebih mudah dipahami dan diinterpretasi, sehingga dapat mendukung argumen dan kesimpulan penelitian. Penyajian data dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan yaitu bentuk teks naratif, dengan menggunakan kutipan langsung dari sumber data.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan merupakan tahap akhir dari proses penelitian yang melibatkan penganalisisan data yang dikumpulkan dan merumuskan pernyataan baru berdasarkan temuan yang diperoleh. Penarikan kesimpulan bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengungkap makna dari data yang dikumpulkan sehingga menghasilkan pemahaman baru. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan ditarik berdasarkan pola, tema, dan makna yang muncul dari data seperti teks, wawancara, dan observasi.

G. Pengecekan Keabsahan data

Pengecekan keabsahan temuan merupakan proses memvalidasi dan memastikan keakuratan, kredibilitas, dan keandalan temuan penelitian. Proses

ini penting untuk memastikan bahwa temuan penelitian dapat dipercaya dan dapat diandalkan sehingga dapat diinterpretasi dan diaplikasikan dengan tepat. Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik pengujian keabsahan data yang melibatkan penggunaan lebih dari satu sumber untuk memvalidasi dan memperkuat temuan. Teknik ini membantu mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan akurat tentang judul atau topik yang diteliti, serta meningkatkan kredibilitas dan keabsahan temuan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pendekatan yang penting dalam penelitian untuk memperkuat validitas temuan, mengurangi bias, dan meningkatkan keandalan penelitian. Dengan menggunakan berbagai metode, sumber data, dan pendekatan analisis yang berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Dengan demikian, peneliti dapat memastikan bahwa hasil penelitiannya lebih kredibel dan dapat diandalkan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tahapan, yaitu tahap pralapangan yang sudah dilakukan sebelum melakukan penelitian. Kemudian tahap pekerjaan lapangan yang dilakukan saat penelitian berlangsung. Lalu tahap analisis data yang dilakukan setelah memperoleh

data-data dan laporan hasil wawancara. Dan yang terakhir yaitu tahap penulisan laporan.

